

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PESERTA DIDIK KELAS X RPL 1 DENGAN MENERAPKAN
METODE PEMBELAJARAN DARING MODEL BLENDED
LEARNING PADA MATA PELAJARAN SIMULASI DAN
KOMUNIKASI DIGITAL (SIMDIG) DI SMK KRIAN 1 SIDOARJO
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)**



OLEH :
KHOIRUL PRASTIYO, S.Kom., M.Si.,
NIM. : 203153772742

**PPG DALAM JABATAN ANGKATAN II
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
2020**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PESERTA DIDIK KELAS X RPL 1 DENGAN MENERAPKAN
METODE PEMBELAJARAN DARING MODEL BLENDED
LEARNING PADA MATA PELAJARAN SIMULASI DAN
KOMUNIKASI DIGITAL (SIMDIG) DI SMK KRIAN 1 SIDOARJO
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)**

*Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dibuat sebagai
salah syarat untuk memenuhi tugas kuliah dalam jabatan PPG Angkatan II
di Universitas Negeri Malang.*



OLEH :
KHOIRUL PRASTIYO, S.Kom., M.Si.,
NIM. : 203153772742

**PPG DALAM JABATAN ANGKATAN II
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
2020**

LEMBAR PENGESAHAN
PENYUSUNAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

Nama : **KHOIRUL PRASTIYO, S.Kom., M.Si.**
N I P : -
Jabatan/Unit Kerja : Guru Mapel Simkomdig / SMK Krian 1 Sidoarjo
Judul Penelitian : Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X RPL 1 Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Daring Model Blended Learning Pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital (Simdig) Di SMK Krian 1 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2020/2021.

Penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini
Disahkan pada tanggal : 19 November 2020

Mengetahui,

Kepala SMK Krian 1 Sidoarjo



KATA PENGANTAR

Seraya mengucapkan puji syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT, hanya dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul : “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X RPL 1 Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Daring Model Blended Learning Pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital (Simdig) Di SMK Krian 1 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2020/2021”. Tulisan Penelitian Tindakan Kelas ini kami susun untuk dipakai sebagai bahan bacaan di perpustakaan sekolah dan dapat dipakai sebagai perbandingan dalam pembuatan Penelitian Tindakan Kelas bagi teman sejawat juga peserta didik sebagai latihan diskusi ilmiah dalam rangka pembinaan Penelitian Tindakan Kelas Remaja.

Dalam penyusunan ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu terima kasih ucapkan dengan tulus dan sedalam-dalamnya kepada :

1. Dhini Mekarsari, S.Pd., MM.Pd. selaku Kepala SMK Krian 1 Sidoarjo
2. Ilham Ari Elbaith Zaeni, ST., M.T., selaku Dosen Pembimbing PPL Universitas Negeri Malang
3. Nyoman Dedy Kusuma Wardhana, S.Kom. selaku Guru Pamong Universitas Negeri Malang
4. Yomi Normaningsih, S.IIP. selaku Kepala Perpustakaan SMK Krian 1 Sidoarjo
5. Nuhoni Prasetyo Adi, S.Kom. selaku teman sejawat SMK Krian 1 Sidoarjo
6. Rekan-rekan PPG Angkatan II Universitas Negeri Malang
7. Semua pihak yang telah banyak membantu sehingga penulisan ini selesai.

Penulis menyadari bahwa penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini jauh dari sempurna untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak selalu penulis harapkan.

Penulis

KHOIRUL PRASTIYO, S.Kom., M.Si.

ABSTRAK

KKHOIRUL PRASTIYO, S.Kom., M.Si.

Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X RPL 1 Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Daring Model Blended Learning Pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital (Simdig) Di SMK Krian 1 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2020/2021

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Simulasi dan Komunikasi Digital (Simdig) siswa kelas X RPL 1 SMK Krian 1 Sidoarjo dengan menerapkan pembelajaran daring model pembelajaran Blended Learning.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X RPL 1 berjumlah 31 peserta didik dan diambil sampling sebanyak 12 peserta didik Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian dilakukan dalam 3 (tiga) siklus dan setiap siklus terdiri dari 1 (satu) pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar dan tes hasil belajar yang dilakukan pada akhir siklus. Metode untuk analisis data yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian dengan model pembelajaran Blended Learning dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X RPL 1 pada mata pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital (Simdig) di SMK Krian 1 Sidoarjo. Hal ini dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan setelah diadakan tindakan siklus I, II dan siklus III. Sebelum diadakan penelitian nilai rata-rata siswa sangat rendah yaitu sebanyak 0 siswa belum tuntas, sedangkan 8 siswa tuntas belajar. Hasil belajar siswa pada siklus II mengalami sedikit peningkatan, yaitu nilai rata-rata kelas 83,75 dan daya serap klasikal 93,00% dan yang belum tuntas 0, kemudian dilanjutkan ke siklus III dan mengalami peningkatan yang lebih baik lagi, yaitu dengan nilai rata-rata kelas 85,00 dan daya serap klasikal 95,00% dengan kriteria tuntas belajar sebanyak 8 siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X RPL 1 SMK Krian 1 Sidoarjo.

Kata kunci : Model Blended Learning, Simulasi dan Komunikasi Digital.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
LEMBAR PUBLIKASI	iii
LEMBAR DOKUMENTASI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Penelitian.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	6
A. Penelitian Tindakan Kelas	6
B. Kajian Teori	9
C. Kerangka Berfikir	20
D. Hipotesis Tindakan	21
E. Pertanyaan Penelitian	21
BAB III : METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Subjek Penelitian	23
D. Jenis Tindakan	24
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data	32
G. Kriteria Keberhasilan Tindakan	35
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian	65
C. Temuan Penelitian.....	70
D. Keterbatasan Penelitian.....	71
BAB V : PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Implikasi	73
C. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Tahap-Tahap Problem Based Learning	17
Tabel 3.2 : Data Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran	32
Tabel 3.3 : Kriteria Skor Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran	34
Tabel 3.4 : Ketuntasan hasil belajar	34
Tabel 3.5 : Indikator Keberhasilan	36
Tabel 4.1 : Daftar Kelompok Diskusi	38
Tabel 4.2 : Jadwal Pengambilan Data Penelitian	39
Tabel 4.3 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	42
Tabel 4.4 : Kriteria hasil observasi aktivitas siswa dalam Pembelajaran	43
Tabel 4.5 : Data Hasil Belajar Siswa Siklus I	45
Tabel 4.6 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	51
Tabel 4.7 : Kriteria Hasil observasi aktivitas siswa dalam Pembelajaran ...	52
Tabel 4.8 : Data Hasil Belajar Siswa Siklus II	53
Tabel 4.9 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus III	59
Tabel 4.10 : Kriteria Hasil observasi aktivitas siswa dalam Pembelajaran	61
Tabel 4.11 : Data Hasil Belajar Siswa Siklus III	62
Tabel 4.12 : Rekapitulasi aktivitas belajar siswa siklus I, siklus II dan siklus III	66
Tabel 4.13 : Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I, siklus II dan siklus III	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Alur siklus	7
Gambar 4.1 : Ketuntasan belajar siklus I	46
Gambar 4.2 : Ketuntasan belajar siklus II	48
Gambar 4.3 : Ketuntasan belajar siklus III.....	48
Gambar 4.4 : Grafik Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I, Siklus II dan Siklus III	66
Gambar 4.5 : Grafik Presentase Hasil Belajar Siswa	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : RPP pertemuan 1
- Lampiran 2 : Surat izin penelitian
- Lampiran 3 : Surat pernyataan sebagai teman sejawat
- Lampiran 4 : Surat keterangan melaksanakan PTK
- Lampiran 5 : Surat pernyataan pertanggungjawaban PTK
- Lampiran 6 : Surat pernyataan PTK hasil karya sendiri
- Lampiran 7 : Surat pernyataan kepala perpustakaan

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Simdig singkatan dari Simulasi dan Komunikasi Digital. Simdig adalah salah satu mata pelajaran pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sesuai pada Surat Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Dikdasmen) Nomor 130/D/KEP/KR/2017 tentang Struktur Kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan. Simdig merupakan mata pelajaran adaptif yang menunjang kegiatan praktik kejuruan dan memegang peranan penting khususnya untuk siswa program keahlian Rekayasa Perangkat Lunak (RPL 1).

SMK adalah salah satu bentuk pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP), MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Sehubungan dengan hal tersebut, pada sekolah kejuruan keterampilan sangat diutamakan. Namun dalam kenyataannya, sering dihadapi peserta didik kurang aktif dan antusias sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal, sehingga menghambat ketuntasan dari materi yang dipelajari. Ditambah lagi dengan kondisi pandemi saat ini yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara daring, meski pembelajaran ini solusi untuk menghambat penyebaran Covid-19 namun pembelajaran daring ternyata menjadi faktor berkurangnya keaktifan dan antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X RPL 1 SMK Krian 1 Sidoarjo Pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital (SIMDIG) Melalui Pembelajaran Daring Model Blended Learning”.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, masalah yang dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut :

- (a) Dalam mengikuti kegiatan belajar Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital (SIMDIG) Kelas X RPL 1 SMK Krian 1 Sidoarjo, dari 20 Peserta Didik ada 12 kurang aktif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran daring model asinkron menggunakan Google Meet dan Edmodo.
- (b) Dari hasil belajar Mata Pelajaran SIMDIG, Peserta Didik Kelas XRPL 1 SMK Krian 1 Sidoarjo memperoleh hasil kurang maksimal selama mengikuti pembelajaran daring model asinkron menggunakan Google Meet dan Edmodo.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat rumusan masalahnya adalah “Apakah pembelajaran daring Model Blended Learning Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X RPL 1 SMK Krian 1 Sidoarjo Pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital (SIMDIG)?”

4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X RPL 1 SMK Krian 1 Sidoarjo Pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital (SIMDIG) Melalui Pembelajaran Daring Model Blended Learning.”

5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah :

- (a) Bagi Peserta Didik :
 - Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring.
 - Meningkatkan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring.

- Meningkatkan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran daring.

(b) Bagi Guru :

- Dapat meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan keaktifan dan antusias peserta didik saat mengikuti kegiatan pelajaran daring.
- Dapat mengembangkan kemampuan dalam pembelajaran daring model Blended Learning.
- Dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas.
- Dapat membiasakan untuk guru mata pelajaran lain dalam melakukan penelitian tindakan kelas.

(c) Bagi Sekolah :

- Dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, khususnya pada saat kegiatan belajar mengajar di SMK Krian 1 Sidoarjo.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan dari Classroom Action Research, yaitu satu Action Research yang dilakukan di kelas. Action Research, sesuai dengan arti katanya, diterjemahkan menjadi penelitian tindakan; yang oleh Carr dan Kemmis (McNiff, 1991, p.2) didefinisikan sebagai berikut.

Action research is a form of self-reflective enquiry undertaken by participans (teachers, students or pricipals, for example) in social (including educational) situations in order to improve the rationality and justice of (1) their own social or educational practices, (2) their understanding of these practices, and (3) the situations (and institutions) in which the practices are carried out.

Ide pokok dari pengertian tersebut di atas menurut Wardhani, dkk. (2007) sebagai berikut:

- 1) Penelitian tindakan adalah satu bentuk inkuiri atau penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri.
- 2) Penelitian tindakan dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti, seperti guru, siswa, atau kepala sekolah.
- 3) Penelitian tindakan dilakukan dalam situasi sosial, termasuk situasi pendidikan.
- 4) Tujuan penelitian tindakan adalah memperbaiki: dasar pemikiran dan kepantasan dari praktik-praktik, pemahaman terhadap praktik tersebut, serta situasi atau lembaga tempat praktik tersebut dilaksanakan.

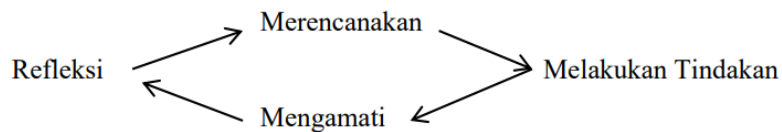
Dari keempat ide pokok tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan merupakan penelitian dalam bidang sosial, yang menggunakan

refleksi diri sebagai metode utama, dilakukan oleh orang yang terlibat di dalamnya, serta bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek. Tidak berbeda dengan penelitian tersebut,

Mills (dalam Wardhani, dkk., 2007) mendefinisikan penelitian tindakan sebagai “systematic inquiry” yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah, atau konselor sekolah untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai praktik yang dilakukannya. Informasi ini digunakan untuk meningkatkan persepsi serta mengembangkan “reflective practice” yang memperbaiki hasil belajar siswa.

2. Tahap-Tahap Dalam Penelitian Tindakan kelas

PTK dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat tahap yaitu merencanakan, melakukan tindakan, mengamati, dan melakukan refleksi seperti pada gambar 1.



Gambar Tahap-tahap dalam PTK

Hasil refleksi terhadap tindakan yang dilakukan akan digunakan kembali untuk merevisi rencana jika ternyata tindakan yang dilakukan belum berhasil memperbaiki praktik atau memecahkan masalah yang menjadi kerisauan guru. Setelah siklus ini berlangsung beberapa kali, barangkali perbaikan yang diinginkan sudah terjadi. Dalam hal ini daur PTK dengan tujuan perbaikan yang direncanakan sudah berakhir, namun biasanya akan muncul kembali masalah atau kerisauan baru dari guru. Masalah ini akan kembali dipecahkan dengan mengikuti daur PTK (Wardhani, dkk. 2007).

Dua tahapan yaitu merencanakan dan melakukan tindakan, dengan empat langkah utama yaitu:

- 1) Mengidentifikasi masalah
- 2) Menganalisis dan merumuskan masalah,
- 3) Merencanakan PTK, serta
- 4) Melaksanakan PTK

3. Pendekatan Sinkronus atau Asinkronus

Dalam menyelenggarakan pembelajaran daring, dosen dapat mengkombinasikan dari 2 pendekatan:

- Sinkronus: interaksi pembelajaran antara dosen dan mahasiswa dilakukan pada waktu yang bersamaan, menggunakan teknologi video conference atau chatting.
- Asinkronus: dosen dapat menyiapkan materi lebih dulu, dan interaksi pembelajaran dilakukan secara fleksibel dan tidak harus dalam waktu yang sama, misalkan menggunakan forum diskusi atau belajar mandiri/penugasan mahasiswa.

Kedua pendekatan di atas memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Anda disarankan untuk mengkombinasikan kedua pendekatan pembelajaran ini.

Kelebihan Sinkronus:

- Interaksi pembelajaran yang segera, sehingga dapat meningkatkan kedekatan antara dosen dan mahasiswa atau antar mahasiswa, serta menghindari perasaan terisolasi,
- Komunikasi langsung yang dapat meminimalisir terjadinya perbedaan pemahaman.

Kekurangan Sinkronus:

- Membutuhkan dosen dan mahasiswa hadir di waktu yang bersamaan, sehingga dapat menyulitkan penjadwalan,

- Dosen dan mahasiswa dapat mengalami kendala jika tidak memiliki akses terhadap jaringan internet yang kuat.

Kelebihan Asinkronus:

- Fleksibilitas waktu bagi dosen dan mahasiswa, sehingga proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan kecepatan dan kondisi masing-masing,
- Waktu yang lebih fleksibel mendorong mahasiswa dan dosen untuk berpikir lebih mendalam sebelum mengutarakan pendapat melalui forum diskusi, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan kognitif penggunanya.

Kekurangan Asinkronus:

- Adanya delay dalam interaksi dapat membuat pengguna merasa kurang dekat dengan dosen atau sesama mahasiswa,
- Ada kemungkinan terjadi perbedaan pemahaman materi karena kurangnya interaksi langsung.

4. Model Pembelajaran Blended Learning

Sintetis atau penggabungan dari kedua pembelajaran tersebut adalah model blended learning. Jadi apa itu model pembelajaran blended learning? Blended learning adalah kombinasi dari aktivitas pembelajaran online (e-learning), aktivitas pembelajaran tatap muka dan pada aktivitas di kehidupan nyata.

Sistem pembelajaran online (e-learning), aktivitas di dalam kelas, dan pengalaman mengerjakan tugas banyak sekali kekurangan. Jadi Blended learning merupakan model yang digunakan untuk menguatkan masing-masing aktivitas yang ada dan mengurangi segala kekurangan.

Blended learning merupakan skema untuk memudahkan pembelajaran karena dalam sistemnya terdapat pengkombinasian antara cara, model, metode dalam pembelajaran agar materi bisa tersampaikan dengan efektif dari segi waktu dan tenaga.

Secara umum bisa disimpulkan bahwa model pembelajaran blended learning ini adalah perpaduan dari manfaat-manfaat pembelajaran online atau (e-learning) dengan pembelajaran tatap muka/(konvensional).

Ini merupakan perpaduan dari berbagai segi dari mulai cara pengutaraan, model, metode dan gaya pembelajarannya. Ini memungkinkan sebuah pembelajaran tidak meninggalkan pakem dasar yakni interaksi dan teknologi.

Dalam prakteknya blended learning merupakan pembelajaran secara online antara guru dan siswa bisa melalui video atau percakapan. Dimana siswa dan guru bisa jadi berada di tempat yang berbeda, tetapi masih bisa melakukan penyampaian materi, tanya jawab dan percakapan. Pada prakteknya semua dilaksanakan pada satu waktu (real time)

Terdapat beberapa manfaat bila mengimplementasikan model pembelajaran blended learning, yakni:

- 1) Aktivitas pembelajaran bisa dilakukan di lain tempat sehingga waktu bisa lebih efisien.
- 2) Dapat memudahkan dalam aktivitas pembelajaran, karena dengan pembelajaran ini siswa bisa lebih ceria dan hemat tenaga.
- 3) Anggaran untuk pembelajaran bisa lebih efisien karena dalam aktivitasnya siswa biasanya laporan dengan kertas dan perjalanan ke lokasi pembelajaran bisa dialokasikan ke tempat lain.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Subjek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah Peserta Didik Kelas XRPL 1 SMK Krian 1 Sidoarjo sebanyak 20 anak semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021

2. Tempat Pelaksanaan

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di SMK Krian 1 Sidoarjo.

3. Waktu Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 sampai dengan bulan November tahun 2020.

4. Data dan Sumber

Data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer, dimana data diperoleh secara langsung dari subyek penelitian yaitu peserta didik kelas XRPL 1 di SMK Krian 1 Sidoarjo, Adapun penjabaran data dan sumber data pada penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 Data dan Sumber Data

No.	Aspek yang di Amati	Sumber Data	Instrumen	Keterangan
1.	Pembelajaran model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Guru Siswa	<ul style="list-style-type: none">• RPP• Lembar observasi• Lembar Jobsheet	Selama kegiatan pembelajaran
2.	Hasil belajar siswa	Siswa	<ul style="list-style-type: none">• Tes• Dokumen• Rubrik Penilaian	Selama kegiatan pembelajaran

5. Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tes tulis (tes kognitif), catatan lapangan, dan dokumentasi.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun untuk pedoman kegiatan pembelajaran di kelas. Rencana pembelajaran dibuat setiap kompetensi dasar.

b. Tes (aspek kognitif)

Tes yang diberikan disini berupa soal ujian yang digunakan untuk mengetahui nilai dan hasil belajar siswa dan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan belajar siswa dalam aspek kognitif.

c. Lembar Penilaian Kinerja

Lembar penilaian kinerja ini diambil dari portofolio peserta didik

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara sebagai berikut : 1) observasi, 2) tes, 3) dokumentasi, dan 4) catatan lapangan.

a. Observasi

Observasi yang dilaksanakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dengan penggunaan model Problem Based Learning berbantuan media Edmodo pada kelas XRPL 1 SMK Krian 1 Sidoarjo, baik pada aktifitas guru dan murid serta pada penilaian hasil belajar kognitif. Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur, yaitu observasi yang pelaksanaannya telah dirancang secara sistematis dengan menggunakan instrumen lembar observasi. Lembar observasi yang berbentuk skala likert akan berisi catatan pengamatan pada saat pelaksanaan penelitian yang didapat selama kegiatan proses pembelajaran di kelas berlangsung. Kegiatan observasi juga dilaksanakan pada saat pelaksanaan diskusi untuk menilai hasil belajar siswa dalam bidang psikomotor.

b. Tes

Tes yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah tes tulis dalam bentuk Post-test yang dilaksanakan pada akhir setiap siklus. Post-test dilaksanakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi dengan melihat hasil belajar siswa setelah menggunakan model problem based learning berbantuan media Google Meet dan Edmodo

c. Lembar Penilaian Kinerja

Lembar penilaian kerja ini, diambil dari hasil portofolio yang sudah dikerjakan peserta didik secara asinkron

7. Analisis Data, Evaluasi, dan Refleksi

a. Analisis Data Kualitatif

Analisis data lapangan model Miles and Huberman dalam penelitian kualitatif ada tiga tahap yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Berikut adalah penjelasannya (Sugiyono, 2011: 246).

- Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah suatu kegiatan penyeleksian, pemfokusan, dan penyederhanaan data yang dimulai sejak pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian, data yang dimaksud meliputi hasil observasi, tes, dan catatan lapangan. Kegiatan penyederhanaan data yang terkumpul dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang jelas dan bermakna, yang kemudian disusun lebih sistematis dengan ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih tajam tentang hasil pengamatan dan dapat mempermudah peneliti untuk mencatat kembali.

- Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dilakukan dengan menampilkan data secara jelas dan mudah dipahami bagi siapa saja yang membacanya baik dalam bentuk naratif, tabel, grafik atau perwujudan lainnya dari informasi-informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat diberikan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan selanjutnya.

- Kesimpulan (Consulusion)

Kesimpulan dilakukan setelah melakukan reduksi data dan penyajian data. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi atau gambaran tentang subyek yang diteliti. Dengan adanya kesimpulan data dapat disajikan lebih jelas.

b. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif pada penelitian ini didapat dari hasil observasi atau pengamatan observer selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil belajar siswa setelah mengerjakan post test di setiap akhir siklus. Kegiatan observasi merupakan observasi terstruktur yang akan disajikan dalam lembar observasi dengan pengukuran menggunakan skala likert.

- Keterlaksanaan Penerapan Model Pembelajaran Problem based learning dan Ketepatan Penggunaan Media Google Meet dan Edmodo dalam Kegiatan Pembelajaran

Kriteria penilaian keterlaksanaan penerapan model problem based learning dihitung dengan melihat setiap munculnya indikator pada lembar observasi dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari lima kategori. Menurut Sugiyono (2011: 93) lima kategori pilihan skala likert adalah sebagai berikut: sangat setuju/selalu (5), setuju/sering (4), kurang setuju/kadang-kadang (3), tidak setuju/tidak pernah (2), dan sangat tidak setuju (1). Pengamatan ketepatan keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa dalam penerapan model problem based learning dan ketepatan penggunaan media Google Meet dan Edmodo sebagai penunjang kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam lembar observasi berbeda.

Penghitungan hasil observasi masing-masing indikator dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\text{Presentase Ketepatan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Ketercapaian penerapan model problem based learning dan ketepatan penggunaan media Google Meet dan Edmodo sebagai penunjang kegiatan pembelajaran kemudian dibandingkan antara siklus I dan II untuk melihat keberhasilan tindakan. Kualifikasi keberhasilan tindakan ditunjukkan dengan keterangan pada table 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Kualifikasi Penerapan Model Pembelajaran Problem based learning dan Ketepatan Penggunaan Media Google Meet dan Edmodo dalam Kegiatan Pembelajaran

No.	Konversi Nilai		
	Rentang Skor	Kualitas	
1	91 – 100	Sangat baik	A
2	80 – 90	Baik	B
3	70 – 79	Cukup	C
4	< 70	Kurang	R

▪ Hasil Belajar Bidang Kognitif

Hasil belajar siswa yang diperoleh dari bidang kognitif ditentukan dari perolehan skor nilai post test. Untuk perhitungan hasil belajar pada bidang kognitif antara siklus I dan siklus II menggunakan rata-rata skor kelas dari Post-test yang diberikan dan persentase siswa yang melampui KKM (≥ 75). Nilai KKM yang ditetapkan untuk Mata adalah tujuh puluh lima. Hasil belajar bidang kognitif pada penelitian ini akan dihitung rata-rata dan ketuntasan belajar klasikal setiap siklusnya. Menurut Gantini dan Suhendar (2017: 28), rumus menghitung nilai rata-rata kelas adalah:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Ketuntasan belajar klasikal menurut Daryanto (2011:191) merupakan ketuntasan belajar dalam kelas. Kelas dikatakan tuntas apabila dalam

suatu pembelajaran apabila hasil belajar seluruh siswa yang melampaui KKM dalam kelas tersebut mencapai 75%. Berikut rumus menghitung ketuntasan klasikal:

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{Total Peserta Didik yang melampaui KKM}}{\text{Total Peserta Didik}} \times 100\%$$

Kualifikasi nilai hasil belajar bidang kognitif siswa dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kualifikasi Hasil Belajar Siswa Bidang Kognitif

No.	Konversi Nilai		
	Rentang Skor	Kualitas	
1	91 – 100	Sangat baik	A
2	80 – 90	Baik	B
3	70 – 79	Cukup	C
4	< 70	Kurang	R

c. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi merupakan suatu tindakan yang dirancang untuk mengetahui keefektifitasan tindakan pembelajaran yang telah dilakukan di dalam kelas. Refleksi adalah kegiatan untuk mengkaji tindakan perbaikan yang telah dilakukan, tentang apa yang telah dihasilkan atau yang belum dituntaskan atas tindakan perbaikan tersebut. Hasil dari kegiatan evaluasi dan refleksi adalah menentukan tindakan atau langkah lebih lanjut untuk upaya mencapai tujuan dari penelitian.

8. Deskripsi Per Siklus

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini pada waktu berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, menggunakan jenis perlakuan tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan menggunakan dua siklus. Apabila

kedua siklus yang direncanakan masih terdapat masalah yang harus dipecahkan maka dapat dilanjutkan dengan siklus berikutnya

(a) Siklus I

Kegiatan siswa pada siklus I ini terdiri atas:

Kegiatan pendahuluan ,meliputi:

- Guru membuka salam menggunakan media Google Meet dan Edmodo.
- Guru dan Peserta bersama-sama berdoa dengan arahan melalui Google Meet dan Edmodo.
- Guru melakukan presensi menggunakan media Google Meet dan Edmodo.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang membuat slide presentasi efektif menggunakan media Google Meet dan Edmodo.

Kegiatan inti, meliputi:

- Peserta Didik mendiskusikan cara membuat slide presentasi di Google Meet dan Edmodo.
- Peserta Didik membuat desain slide presentasi lalu mengunggahnya di Google Meet dan Edmodo.

Kegiatan akhir (penutup) Kegiatan ini meliputi:

- Guru memberikan evaluasi dan menarik kesimpulan dari pekerjaan Peserta Didik melalui Google Meet dan Edmodo.

Refleksi

- Setelah proses pembelajaran pada siklus I selesai dilaksanakan, peneliti dan guru pengamat mendiskusikan hasil pengamatan untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian. Diskusi hasil pengamatan dilakukan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I. Refleksi dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan praktik peserta didik.

(b) Siklus II

Kegiatan siswa pada siklus II ini terdiri atas:

Kegiatan pendahuluan ,meliputi:

- Guru membuka salam menggunakan media Google Meet.
- Guru dan Peserta bersama-sama berdoa dengan arahan melalui Google Meet.
- Guru melakukan presensi menggunakan media Google Meet.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang membuat slide presentasi efektif menggunakan media Google Meet.

Kegiatan inti, meliputi:

- Peserta Didik mendiskusikan cara membuat slide presentasi di Google Meet.
- Peserta Didik membuat desain slide presentasi lalu mengunggahnya di Google Meet.

Kegiatan akhir (penutup) Kegiatan ini meliputi:

- Guru memberikan evaluasi dan menarik kesimpulan dari pekerjaan Peserta Didik melalui Google Meet.

Refleksi

- Setelah proses pembelajaran pada siklus I selesai dilaksanakan, peneliti dan guru pengamat mendiskusikan hasil pengamatan untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian. Diskusi hasil pengamatan dilakukan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I. Refleksi dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan praktik peserta didik.

(c) Siklus III

Kegiatan siswa pada siklus III ini terdiri atas:

Kegiatan pendahuluan ,meliputi:

- Guru membuka salam menggunakan media Google Meet.
- Guru dan Peserta bersama-sama berdoa dengan arahan melalui Google Meet.
- Guru melakukan presensi menggunakan media Google Meet.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang membuat slide presentasi efektif menggunakan media Google Meet.

Kegiatan inti, meliputi:

- Peserta Didik mendiskusikan cara membuat slide presentasi di Google Meet.
- Peserta Didik membuat desain slide presentasi lalu mengunggahnya di Google Meet.

Kegiatan akhir (penutup) Kegiatan ini meliputi:

- Guru memberikan evaluasi dan menarik kesimpulan dari pekerjaan Peserta Didik melalui Google Meet.

Refleksi

- Setelah proses pembelajaran pada siklus I selesai dilaksanakan, peneliti dan guru pengamat mendiskusikan hasil pengamatan untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian. Diskusi hasil pengamatan dilakukan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I. Refleksi dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan praktik peserta didik.

9. Indikator Keberhasilan

Suatu tindakan dikatakan berhasil apabila mampu mencapai kriteria yang telah ditentukan. Mulyasa (2006: 101) mengatakan bahwa pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila sebagian besar (75%) siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi siswa yang ditunjukkan dengan pencapaian KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu besarnya 75 oleh 75% siswa kelas XRPL 1 SMK Krian 1 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2020/2021.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

1. Penelitian Data Siklus I

Kegiatan penelitian pada siklus I meliputi empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut uraian mengenai keempat tahap tersebut.

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :

- 1) Menyusun RPP siklus I
- 2) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru
- 3) Menyiapkan soal-soal post test siklus I
- 4) Menyiapkan soal diskusi untuk penerapan model pembelajaran Problem Based Learning
- 5) Menyiapkan laptop dan koneksi internet untuk melaksanakan Pembelajaran Daring secara Sinkron dan Asinkron

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pembelajaran Siklus I dilakukan selama 1 kali pertemuan pada hari **Jum'at 23 Oktober 2020** secara sinkron menggunakan Google Meet dan asinkron menggunakan Google Meet dan Edmodo, dengan rincian sebagai berikut :

Kegiatan pendahuluan ,meliputi:

- Guru membuka salam menggunakan media Google Meet dan Edmodo.
- Guru dan Peserta bersama-sama berdoa dengan arahan melalui Google Meet dan Edmodo.
- Guru melakukan presensi menggunakan media Google Meet dan Edmodo.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang membuat slide presentasi efektif menggunakan media Google Meet dan Edmodo.

Kegiatan inti, meliputi:

- Peserta Didik mendiskusikan cara membuat slide presentasi di Google Meet dan Edmodo.
- Peserta Didik membuat desain slide presentasi lalu mengunggahnya di Google Meet dan Edmodo.

Kegiatan akhir (penutup) Kegiatan ini meliputi:

- Guru memberikan evaluasi dan menarik kesimpulan dari pekerjaan Peserta Didik melalui Google Meet dan Edmodo.

Refleksi

- Setelah proses pembelajaran pada siklus I selesai dilaksanakan, peneliti dan guru pengamat mendiskusikan hasil pengamatan untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian. Diskusi hasil pengamatan dilakukan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I. Refleksi dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan praktik peserta didik.

c. Pengamatan Siklus I

Pengamatan Siklus I dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Pengamatan yang dilakukan berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan hasil belajar melalui ranah kognitif dan ranah ketrampilan.

No.	Nama	Skor
1	Yolanda Nabila	82
2	Rama Veda Buena Hariyono	83
3	Salsabila Farkhatinal F.	81
4	Zara Wanda A.P	81
5	M. Rendi R	83
6	Rochmatul Ilmiah	85
7	Niken Eka Agustina	80
8	Talitha Rasendrya	80
9		
10		

11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
Rata-rata Kelas		81,87
Tuntas ≥ 75		8
Belum Tuntas <75		0

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa hasil belajar kognitif siklus I nilai rata-rata kelas 81,87 dan yang belum tuntas 0 siswa sedangkan yang tuntas 8 siswa dengan daya serap klasikal 90,00 %.

d. Refleksi Siklus I

Dari hasil proses pembelajaran dan hasil belajar siswa siklus I, serta menyeleksi pada siklus 1. Hal-hal yang sudah dicapai adalah :

- 1) Siswa lebih berani mengungkapkan pendapat pada menjawab apa yang ditanya oleh guru.
- 2) Dengan menggunakan LKPD siswa lebih terarah dalam menyelesaikan tugas diskusi secara mandiri.

3) Dilihat dari hasil evaluasi meningkat walaupun tidak terlalu tinggi kenaikannya dari 81,00% menjadi 90,00%. Pada siklus 1 ini berarti untuk ketuntasan belajar siswa sudah tercapai peningkatannya mencapai 88,00%.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, menunjukkan bahwa beberapa kekurangan yang ditemui oleh guru pada siklus I, sudah ada beberapa perbaikan dan peningkatan pada siklus I walaupun evaluasi hasil belajar belum meningkat hingga 88% dan harus dilanjutkan pada siklus I. Dari hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus I ini guru perlu melakukan perbaikan lagi supaya hasil belajar bisa lebih maksimal. yaitu dengan memberikan semangat kepada siswa yang kurang berusaha secara maksimal untuk memahami materi yang diajarkan, memberikan metode pembelajaran yang lebih menarik supaya siswa tidak merasa bosan. Memberikan refleksi serta menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum mengerti dari penjelasan yang telah disampaikan.

Hambatan-hambatan diatas merupakan hasil dari pengamatan guru pada pertemuan siklus I, diadakan pengamatan dengan teliti, data terlampir pada lampiran.

2. Penelitian Data Siklus II

Kegiatan penelitian pada siklus II meliputi empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut uraian mengenai keempat tahap tersebut.

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :

- 6) Menyusun RPP siklus II
- 7) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru
- 8) Menyiapkan soal-soal post test siklus II

9) Menyiapkan soal diskusi untuk penerapan model pembelajaran Problem Based Learning

10) Menyiapkan laptop dan koneksi internet untuk melaksanakan Pembelajaran Daring secara Sinkron dan Asinkron

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pembelajaran Siklus II dilakukan selama 1 kali pertemuan pada hari **Jum'at 30 Oktober 2020** secara sinkron menggunakan Google Meet dan asinkron menggunakan Google Meet dan Edmodo, dengan rincian sebagai berikut :

Kegiatan pendahuluan ,meliputi:

- Guru membuka salam menggunakan media Google Meet dan Edmodo.
- Guru dan Peserta bersama-sama berdoa dengan arahan melalui Google Meet dan Edmodo.
- Guru melakukan presensi menggunakan media Google Meet dan Edmodo.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang membuat slide presentasi efektif menggunakan media Google Meet dan Edmodo.

Kegiatan inti, meliputi:

- Peserta Didik mendiskusikan cara membuat slide presentasi di Google Meet dan Edmodo.
- Peserta Didik membuat desain slide presentasi lalu mengunggahnya di Google Meet dan Edmodo.

Kegiatan akhir (penutup) Kegiatan ini meliputi:

- Guru memberikan evaluasi dan menarik kesimpulan dari pekerjaan Peserta Didik melalui Google Meet dan Edmodo.

Refleksi

- Setelah proses pembelajaran pada siklus II selesai dilaksanakan, peneliti dan guru pengamat mendiskusikan hasil pengamatan untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian. Diskusi hasil pengamatan dilakukan untuk menemukan kelebihan dan

kekurangan yang terdapat pada siklus II. Refleksi dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan praktik peserta didik.

c. Pengamatan Siklus II

Pengamatan Siklus II dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Pengamatan yang dilakukan berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan hasil belajar melalui ranah kognitif dan ranah ketrampilan.

No.	Nama	Skor
1	Yolanda Nabila	84
2	Rama Veda Buena Hariyono	82
3	Salsabila Farkhatinal F.	85
4	Zara Wanda A.P	86
5	M. Rendi R	85
6	Rochmatul Ilmiah	85
7	Niken Eka Agustina	81
8	Talitha Rasendrya	82
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		

26		
27		
28		
29		
30		
Rata-rata Kelas		
Tuntas ≥ 75		
Belum Tuntas < 75		

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa hasil belajar kognitif siklus I nilai rata-rata kelas 83,75 dan yang belum tuntas 0 siswa sedangkan yang tuntas 8 siswa dengan daya serap klasikal 93,00 %.

d. Refleksi Siklus II

Dari hasil proses pembelajaran dan hasil belajar siswa siklus II, serta menyeleksi pada siklus II. Hal-hal yang sudah dicapai adalah :

- 4) Siswa lebih berani mengungkapkan pendapat pada menjawab apa yang ditanya oleh guru.
- 5) Dengan menggunakan LKPD siswa lebih terarah dalam menyelesaikan tugas diskusi secara mandiri.
- 6) Dilihat dari hasil evaluasi meningkat walaupun tidak terlalu tinggi kenaikannya dari 83,75% menjadi 93,00%. Pada siklus II ini berarti untuk ketuntasan belajar siswa sudah tercapai peningkatannya mencapai 93,00%.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, menunjukkan bahwa beberapa kekurangan yang ditemui oleh guru pada siklus II, sudah ada beberapa perbaikan dan peningkatan pada siklus II walaupun evaluasi hasil belajar belum meningkat hingga 93% dan harus dilanjutkan pada siklus II. Dari hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus II ini guru perlu melakukan perbaikan lagi supaya hasil belajar bisa lebih maksimal. yaitu dengan memberikan semangat kepada siswa yang kurang berusaha secara maksimal untuk memahami materi yang diajarkan, memberikan metode pembelajaran yang lebih menarik

supaya siswa tidak merasa bosan. Memberikan refleksi serta menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum mengerti dari penjelasan yang telah disampaikan.

Hambatan-hambatan diatas merupakan hasil dari pengamatan guru pada pertemuan siklus II, diadakan pengamatan dengan teliti, data terlampir pada lampiran.

3. Penelitian Data Siklus III

Kegiatan penelitian pada siklus III meliputi empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut uraian mengenai keempat tahap tersebut.

a. Perencanaan Tindakan Siklus III

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :

- 11) Menyusun RPP siklus III
- 12) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru
- 13) Menyiapkan soal-soal post test siklus III
- 14) Menyiapkan soal diskusi untuk penerapan model pembelajaran Problem Based Learning
- 15) Menyiapkan laptop dan koneksi internet untuk melaksanakan Pembelajaran Daring secara Sinkron dan Asinkron

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Pembelajaran Siklus III dilakukan selama 1 kali pertemuan pada hari **Jum'at 6 November 2020** secara sinkron menggunakan Google Meet dan asinkron menggunakan Google Meet dan Edmodo, dengan rincian sebagai berikut :

Kegiatan pendahuluan ,meliputi:

- Guru membuka salam menggunakan media Google Meet dan Edmodo.
- Guru dan Peserta bersama-sama berdoa dengan arahan melalui Google Meet dan Edmodo.

- Guru melakukan presensi menggunakan media Google Meet dan Edmodo.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang membuat slide presentasi efektif menggunakan media Google Meet dan Edmodo.

Kegiatan inti, meliputi:

- Peserta Didik mendiskusikan cara membuat slide presentasi di Google Meet dan Edmodo.
- Peserta Didik membuat desain slide presentasi lalu mengunggahnya di Google Meet dan Edmodo.

Kegiatan akhir (penutup) Kegiatan ini meliputi:

- Guru memberikan evaluasi dan menarik kesimpulan dari pekerjaan Peserta Didik melalui Google Meet dan Edmodo.

Refleksi

- Setelah proses pembelajaran pada siklus III selesai dilaksanakan, peneliti dan guru pengamat mendiskusikan hasil pengamatan untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian. Diskusi hasil pengamatan dilakukan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada siklus III. Refleksi dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan praktik peserta didik.

c. Pengamatan Siklus III

Pengamatan Siklus III dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Pengamatan yang dilakukan berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan hasil belajar melalui ranah kognitif dan ranah ketrampilan.

No.	Nama	Skor
1	Yolanda Nabila	84
2	Rama Veda Buena Hariyono	85
3	Salsabila Farkhatinal F.	87
4	Zara Wanda A.P	85
5	M. Rendi R	86

6	Rochmatul Ilmiah	87
7	Niken Eka Agustina	83
8	Talitha Rasendrya	87
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
Rata-rata Kelas		
Tuntas ≥ 75		
Belum Tuntas <75		

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa hasil belajar kognitif siklus III nilai rata-rata kelas 85,00 dan yang belum tuntas 0 siswa sedangkan yang tuntas 8 siswa dengan daya serap klasikal 95,00 %.

d. Refleksi Siklus III

Dari hasil proses pembelajaran dan hasil belajar siswa siklus III, serta menyeleksi pada siklus III. Hal-hal yang sudah dicapai adalah :

- 7) Siswa lebih berani mengungkapkan pendapat pada menjawab apa yang ditanya oleh guru.
- 8) Dengan menggunakan LKPD siswa lebih terarah dalam menyelesaikan tugas diskusi secara mandiri.
- 9) Dilihat dari hasil evaluasi meningkat walaupun tidak terlalu tinggi kenaikannya dari 85,00% menjadi 95,00%. Pada siklus 1 ini berarti untuk ketuntasan belajar siswa sudah tercapai peningkatannya mencapai 95,00%.

Berdasarkan hasil refleksi siklus III, menunjukkan bahwa beberapa kekurangan yang ditemui oleh guru pada siklus III, sudah ada beberapa perbaikan dan peningkatan pada siklus III walaupun evaluasi hasil belajar belum meningkat hingga 95% dan harus dilanjutkan pada siklus III. Dari hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus III ini guru perlu melakukan perbaikan lagi supaya hasil belajar bisa lebih maksimal. yaitu dengan memberikan semangat kepada siswa yang kurang berusaha secara maksimal untuk memahami materi yang diajarkan, memberikan metode pembelajaran yang lebih menarik supaya siswa tidak merasa bosan. Memberikan refleksi serta menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum mengerti dari penjelasan yang telah disampaikan.

Hambatan-hambatan diatas merupakan hasil dari pengamatan guru pada pertemuan siklus III, diadakan pengamatan dengan teliti, data terlampir pada lampiran.

4. PEMBAHASAN

Pada kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I, II, dan III telah dilakukan pengambilan data dengan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik Kelas X RPL 1 SMK Krian 1 Sidoarjo pada mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital (simdig) melalui pembelajaran daring model blended learning.

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan pada mata pelajaran Simdig di kelas XRPL 1 SMK Krian 1 Sidoarjo terdapat adanya peningkatan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan Google Meet dan Edmodo. Berikut merupakan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus I, II, dan III :

No.	Nama	Skor 1	Skor 2	Skor 3
1	Yolanda Nabila	82	84	84
2	Rama Veda Buena Hariyono	83	82	85
3	Salsabila Farkhatinal F.	81	85	87
4	Zara Wanda A.P	81	86	85
5	M. Rendi R	83	85	86
6	Rochmatul Ilmiah	85	85	87
7	Niken Eka Agustina	80	81	83
8	Talitha Rasendrya	80	82	87
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				
Rata-rata Kelas				

Tuntas ≥ 75			
Belum Tuntas <75			

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 90,00% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa. Dalam pelaksanaan siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan sehingga dilanjutkan pada siklus II dengan persentase hasil belajar siswa mencapai 93,00% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa, kemudian dilanjutkan ke siklus III dengan hasil belajar mencapai 95,00% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa.

Dari hasil data yang diperoleh dari siklus I, II, dan III, dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based learning berbantuan Google Meet dan Edmodo pada mata pelajaran Simdig dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I sebesar 88,00%, pada siklus II meningkat menjadi 93,00%, kemudian pada siklus III meningkat menjadi 95,00%, sehingga dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa ketercapaian kriteria keberhasilan penelitian hasil belajar siswa telah tercapai.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan model pembelajaran Problem Based Learning pada mata pelajaran Simdig kelas XRPL 1 sudah berjalan lancar. Hal ini ditandai dengan peningkatan keaktifan siswa yang sebelumnya cenderung pasif setelah diterapkan model pembelajaran ini mulai mengalami peningkatan dalam keaktifannya di dalam kelas saat pembelajaran sedang berlangsung.
- b. Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan Google Meet dan Edmodo pada mata pelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan setelah diadakan tindakan siklus I, II dan siklus III. Sebelum diadakan penelitian nilai rata-rata siswa sangat rendah yaitu sebanyak 0 siswa belum tuntas, sedangkan 8 siswa tuntas belajar. Hasil belajar siswa pada siklus II mengalami sedikit peningkatan, yaitu nilai rata-rata kelas 83,75 dan daya serap klasikal 93,00% dan yang belum tuntas 0, kemudian dilanjutkan ke siklus III dan mengalami peningkatan yang lebih baik lagi, yaitu dengan nilai rata-rata kelas 85,00 dan daya serap klasikal 95,00% dengan kriteria tuntas belajar sebanyak 8 siswa.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

a. Bagi Sekolah

Bagi sekolah yang ingin menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam memberikan inovasi untuk peningkatan pelaksanaan pembelajaran yang ada di kelas namun perlu dipertimbangkan kriteria mata pelajaran

sebaiknya mata pelajaran tersebut sesuai karakteristik model pembelajaran Problem Based Learning

b. Bagi Guru

Bagi guru yang ingin menggunakan model pembelajaran ini diharapkan mempertimbangkan beberapa hal yaitu , (a) untuk memperhatikan dalam penggunaan waktu agar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, (b) guru memilih materi yang sesuai karakteristik model pembelajaran Problem Based Learning (c) peran guru sangat dibutuhkan untuk memberi pengarahan pada siswa, agar siswa lebih percaya diri sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang menjadi lebih baik. Dengan beberapa pertimbangan tersebut diharapkan pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

c. Bagi Siswa

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada saat model pembelajaran Problem Based Learning perlu meningkatkan keaktifan dalam bertanya maupun berpendapat agar lebih memahami materi dan bisa menjadi inovasi pembelajaran siswa untuk meningkatkan hasil belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Wardhani, IGAK., dkk. 2007. **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardhani, IGAK., Kuswaya Wihardit, dan Noehi Nasoetion. 2000. **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: Universitas Terbuka
- .2020. **Sinkronus atau Asinkronus?**. <https://pjj.ui.ac.id/uFAQs/sinkronus-atau-asinkronus/>
- Anis, Harisah. 2020. **Blended Learning**. <https://www.tripven.com/blended-learning/>
- Wardhani, IGAK., dkk. 2007. **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardhani, IGAK., Kuswaya Wihardit, dan Noehi Nasoetion. 2000. **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: Universitas Terbuka
- .2020. **Sinkronus atau Asinkronus?**. <https://pjj.ui.ac.id/uFAQs/sinkronus-atau-asinkronus/>
- Anis, Harisah. 2020. **Blended Learning**. <https://www.tripven.com/blended-learning/>
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi, 2015, **Metodologi Penelitian**, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Daryanto, 2011, **Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah**. Yogyakarta: Gava Media

LAMPIRAN

YAYASAN PEMBANGUNAN PENDIDIKAN KRIAN SIDOARJO



Badan Hukum : SK. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

Tgl. 17 November 2011 No. : AHU - AH. 01.08 - 1010

SMK KRIAN 1 SIDOARJO

TERAKREDITASI "A"

Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Pemesinan, Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Pengelasan

Jl. Raya Sidoarjo No. 38 Krian 61262 Sidoarjo Telp./Fax. (031) 8971207

e-mail : mail@smkkrian1.sch.id ; website : www.smkkrian1.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SMK Krian 1 Sidoarjo
Program Keahlian	:	Semua Program Keahlian
Mata Pelajaran	:	Simulasi dan Komunikasi Digital (SKD)
Materi Pokok	:	Teknik Presentasi yang Efektif (Pertemuan Ke-1)
Kelas/Semester	:	X/Ganjil
Tahun Pelajaran	:	2020/2021
Alokasi Waktu	:	2 x 30 menit

KOMPETENSI DASAR

- 3.6. Menerapkan teknik presentasi yang efektif
4.6. Melakukan presentasi yang efektif

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu :

- 3.5.1. Menentukan desain slide yang efektif dengan benar..
3.5.2. Membandingkan kesesuaian desain slide dengan informasi yang disampaikan dengan benar

PENDEKATAN, MODEL/METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode	Media	Sumber Bahan
PENDAHULUAN : <ul style="list-style-type: none">Guru menyampaikan jadwal dan link pertemuan daring (Google Meet) melalui Whatsapp GrupGuru mengucapkan salam kepada peserta didik menggunakan media Google MeetGuru melakukan presensi dan meminta peserta didik untuk mengisi presensi secara daring melalui : https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScppc08-PdNNdyOJAuKvG8Rp1bDrWYFr9NA7Ohv1z0_X_FveA/vie_wform?usp=pp_urlGuru menyampaikan apersepsi melalui Google Meet	15 menit	Tanya jawab	Laptop atau Smart Phone, Google form, Google Meet,	
KEGIATAN INTI <ul style="list-style-type: none">Peserta didik membaca materi penjelasan tentang teknik presentasi yang efektif : https://drive.google.com/drive/folders/1Yyg0vGsOEYNGtQAcOp5N0q9EI2L125Wm?usp=sharingPeserta didik melihat video penjelasan tentang 10 tips presentasi Powerpoint yang menarik dan efektif : s.id/rUykWPeserta didik menelaah dan menguraikan desain slide yang efektif setelah membaca dan melihat video yang diberikan oleh guru (fase 1).Peserta didik menelaah dan menguraikan kesesuaian desain slide dengan informasi yang disampaikan setelah melihat video yang diberikan oleh guru (fase 1).Guru menyampaikan tugas kepada peserta didik yang telah diunggah di Edmodo.	60 menit	Pembelajaran daring	Google drive, Whatsapp Grup, Edmodo, dan aplikasi perekam layar (screen cast)	Youtube, BSE Siskomdi g dan internet.
PENUTUP <ol style="list-style-type: none">Guru dengan peserta didik menarik kesimpulan dari materi pembelajaran melalui Google Meet.	15 menit			

2. Guru menyampaikan kisi-kisi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya				
3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan terima kasih dan salam melalui Google Meet.				
PENILAIAN HASIL BELAJAR				
ASPEK	SIKAP	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	
Teknik	Observasi	Tes tulis	Praktik	
Instrumen	Lembar obsevasi	Soal uraian	Lembar penilaian kerja	

Mengetahui,
Kepala sekolah

Sidoarjo, 17 Juli 2020

Guru mapel

Dhini Mekarsari, S.Pd, MMPd

Khoirul Prastiyo, S.Kom.

Lampiran 2



YAYASAN PEMBANGUNAN PENDIDIKAN KRIAN SIDOARJO
Badan Hukum : SK. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
Tel. 17 Nopember 2011 No. : AHU - AH. 01.08 - 1010

SMK KRIAN 1 SIDOARJO
TERAKREDITASI "A"
Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Pemesinan, Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Pengelasan
Jl. Raya Sidoarjo No. 38 Krian 61262 Sidoarjo Telp./Fax. (031) 8971207

e mail : mail@smkkrian1.sch.id ; website : www.smkkrian1.sch.id

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : No. 421.5/171/404.3.9/SMK KRIAN 1/XI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **DHINI MEKARSARI, S.Pd., MM.Pd.**
NIP : -
Pangkat/Gol : -
Jabatan : Kepala sekolah
Unit Kerja : SMK Krian 1 Sidoarjo

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **KHOIRUL PRASTIYO, S.Kom., M.Si.**
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Simdig
Unit Kerja : SMK Krian 1 Sidoarjo

Benar-benar telah melakukan penelitian di SMK Krian 1 Sidoarjo, untuk penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul : "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X RPL 1 Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Daring Model Blended Learning Pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital (Simdig) Di SMK Krian 1 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2020/2021".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 8 Oktober 2020
Kepala Sekolah

DHINI MEKARSARI, S.Pd., MM.Pd.

Lampiran 3



SURAT PERNYATAAN SEBAGAI TEMAN SEJAWAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NUHONI PRASETYO ADI, S.Kom.**
NIP : -
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Produktif RPL
Asal Instansi : SMK Krian 1 Sidoarjo

Menyatakan bersedia sebagai teman sejawat untuk mendampingi dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atas nama :

Nama : **KHOIRUL PRASTIYO, S.Kom., M.Si.**
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Simdig
Unit Kerja : SMK Krian 1 Sidoarjo

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kepala sekolah

Sidoarjo, 15 Oktober 2020
Teman Sejawat,

DHINI MEKARSARI, S.Pd., MM.Pd.

NUHONI PRASETYO ADI, S.Kom.

Lampiran 4



SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PTK

No. 421.5/172/404.3.9/SMK KRIAN 1/XI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah :

Nama : **DHINI MEKARSARI, S.Pd., MM.Pd.**
NIP : -
Pangkat/Gol : -
Jabatan : Kepala sekolah
Unit Kerja : SMK Krian 1 Sidoarjo

Menyatakan bahwa :

Nama : **KHOIRUL PRASTIYO, S.Kom., M.Si.**
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Simdig
Unit Kerja : SMK Krian 1 Sidoarjo

Telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SMK Krian 1 Sidoarjo dengan judul :
"Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X RPL 1 Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Daring Model Blended Learning Pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital (Simdig) Di SMK Krian 1 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2020/2021".

Demikian surat pernyataan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 19 November 2020

Kepala sekolah,

DHINI MEKARSARI, S.Pd., MM.Pd.

Lampiran 5



YAYASAN PEMBANGUNAN PENDIDIKAN KRIAN SIDOARJO
Badan Hukum ; SK. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
Tgl. 17 November 2011 No. : AHU - AH. 01.08 - 1010

SMK KRIAN 1 SIDOARJO
TERAKREDITASI "A"
Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Pemesinan, Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Pengelasan
Jl. Raya Sidoarjo No. 38 Krian 61262 Sidoarjo Telp./Fax. (031) 8971207

e mail : mail@smkkrian1.sch.id ; website : www.smkkrian1.sch.id

SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN LAPORAN PTK

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **KHOIRUL PRASTIYO, S.Kom., M.Si.**
NIP : -
Unit Kerja : SMK Krian 1 Sidoarjo
Judul Penelitian : Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X RPL 1 Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Daring Model Blended Learning Pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital (Simdig) Di SMK Krian 1 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2020/2021.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

- (1) Laporan PTK yang dibuat ini sebagai salah syarat untuk memenuhi tugas kuliah dalam jabatan PPG Angkatan II di Universitas Negeri Malang.
- (2) Apabila dikemudian hari terbukti bahwa laporan PTK ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Sidoarjo, 19 November 2020

Yang Membuat Pernyataan,

Materai
6000

KHOIRUL PRASTIYO, S.Kom., M.Si.

Lampiran 6



YAYASAN PEMBANGUNAN PENDIDIKAN KRIAN SIDOARJO
Badan Hukum : SK. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
Tgl. 17 November 2011 No. : AHU - AH. 01.08 - 1010

SMK KRIAN 1 SIDOARJO
TERAKREDITASI "A"
Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Pemesinan, Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Pengelasan
Jl. Raya Sidoarjo No. 38 Krian 61262 Sidoarjo Telp./Fax. (031) 8971207

e mail : mail@smkkrian1.sch.id ; website : www.smkkrian1.sch.id

SURAT PERNYATAAN BAHWA LAPORAN HASIL PENELITIAN ADALAH ASLI HASIL KARYA SENDIRI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : **KHOIRUL PRASTIYO, S.Kom., M.Si.**
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Simdig
Tempat Tugas : SMK Krian 1 Sidoarjo
Alamat Rumah : DSN Ngingas RT.10/RW.03 Desa Simpang Kecamatan Prambon –
Sidoarjo
e - mail : prof.irul@gmail.com

Menyatakan bahwa Laporan Hasil Penelitian dengan judul :
“Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X RPL 1 Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Daring Model Blended Learning Pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital (Simdig) Di SMK Krian 1 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Adalah benar-benar asli hasil karya saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi sesuai dengan hukum atau peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Mengetahui,
Kepala sekolah,

Sidoarjo, 19 November 2020

Yang Membuat Pernyataan

Materai
6000

DHINI MEKARSARI, S.Pd., MM.Pd.

KHOIRUL PRASTIYO, S.Kom., M.Si.

Lampiran 7



YAYASAN PEMBANGUNAN PENDIDIKAN KRIAN SIDOARJO
Badan Hukum : SK. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
Tgl. 17 November 2011 No. : AHU - AH. 01.08 - 1010

SMK KRIAN 1 SIDOARJO
TERAKREDITASI "A"
Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Pemesinan, Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Pengelasan
Jl. Raya Sidoarjo No. 38 Krian 61262 Sidoarjo Telp./Fax. (031) 8971207

e mail : mail@smkkrian1.sch.id ; website : www.smkkrian1.sch.id

SURAT PERNYATAAN KEPALA PERPUSTAKAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : **YOMI NORMANINGSIH, S.IIP**
Jenis Kelamin : Perempuan
NIP : -
Jabatan : Kepala Perpus
Pangkat/Golongan : -
Tempat Tugas : SMK Krian 1 Sidoarjo

Menyatakan bahwa Laporan Hasil Penelitian :

Dengan Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X RPL 1 Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Daring Model Blended Learning Pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital (Simdig) Di SMK Krian 1 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2020/2021

Hasil Karya : **KHOIRUL PRASTIYO, S.Kom., M.Si.**
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Simdig
Tempat Tugas : SMK Krian 1 Sidoarjo
Alamat Rumah : DSN Ngingas RT.10/RW.03 Desa Simpang Kecamatan Prambon - Sidoarjo
Nomor HP/WA : 0885648574001
e - mail : prof.irul@gmail.com

Telah disimpan dan dijadikan referensi di Perpustakaan SMK Krian 1 Sidoarjo dengan nomor registrasi/klasifikasi/katalog R05-PTK-SMKKRIAN1SDA-2020

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kepala sekolah

Sidoarjo, 19 November 2020

Yang Membuat Pernyataan

DHINI MEKARSARI, S.Pd., MM.Pd.

YOMI NORMANINGSIH, S.IIP

